

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

**Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018**

Jl. Raya Pembangunan Gunungsindur, Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 16 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP. 196005041986032002

14

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Peralatan dan Mesin
 - C.2.2. Gedung dan Bangunan
 - C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.4. Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Lain-lain
 - C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

- E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Lain-lain
 - E.4.2. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.3. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap
- E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 16 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP. 196005041986032002

#

**LAPORAN
REALISASI ANGGARAN**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
WILAYAH/PROVINSI : JAWA BARAT 0200
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN 411962

Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 16/01/19 2:57 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,910,260,000	3,074,120,598	(1,163,860,598)	161	1,000,000,000	1,468,361,822	(468,361,822)	147
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,910,260,000	3,074,120,598	(1,163,860,598)	161	1,000,000,000	1,468,361,822	(468,361,822)	167
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	6,183,917,000	6,166,247,777	17,669,223	100	6,222,616,000	6,108,435,452	114,180,548	98
	BELANJA BARANG	14,948,894,000	14,792,400,548	156,493,452	99	13,035,100,000	12,773,730,955	261,369,045	98
	BELANJA MODAL	2,610,838,000	2,598,748,000	12,090,000	100	4,972,163,000	4,966,003,100	6,159,900	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	23,743,649,000	23,557,396,325	186,252,675	99	24,229,879,000	23,848,169,507	381,709,493	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 16 January 2019
 Halaman : 1
 Prog Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	1,910,260,000	3,074,120,598	1,163,860,598	160.93	1,000,000,000	1,463,276,822	463,276,822	146.33
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,910,260,000	3,074,120,598	1,163,860,598	160.93	1,000,000,000	1,463,276,822	463,276,822	146.33
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,910,260,000	3,074,120,598	1,163,860,598	160.93	1,000,000,000	1,463,276,822	463,276,822	146.33
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	23,743,649,000	23,557,396,325	(186,252,675)	99.22	24,229,879,000	23,848,169,507	(381,709,493)	98.42
B.1.1.a	Belanja Pegawai	6,183,917,000	6,166,247,777	(17,669,223)	99.71	6,222,616,000	6,108,435,452	(114,180,548)	98.17
B.1.1.b	Belanja Barang	14,948,894,000	14,792,400,548	(156,493,452)	98.95	13,035,100,000	12,773,730,955	(261,369,045)	97.99
B.1.1.c	Belanja Modal	2,610,838,000	2,598,748,000	(12,090,000)	99.54	4,972,163,000	4,966,003,100	(6,159,900)	99.88
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	23,743,649,000	23,557,396,325	(186,252,675)	99.22	24,229,879,000	23,848,169,507	(381,709,493)	98.42
C	PEMBIAYAAN								
C.1	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 16 January 2019
 Halaman : 2
 Prog Id : lu_pastk

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Bogor, 16 Januari 2019
 Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
 Nip. 196005041986032002

AP

LAPORAN
NECARA

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIET
 Tanggal : 16/01/19
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	320,224,600	301,476,600	18,748,000	6.21
JUMLAH ASET LANCAR	320,224,600	301,476,600	18,748,000	6.21
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	62,874,753,373	60,504,650,273	2,370,103,100	3.91
Gedung dan Bangunan	23,488,730,000	23,069,822,807	418,907,193	1.81
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,460,831,250	538,926,625	921,904,625	171.06
Konstruksi Dalam Pengerjaan	44,020,000	44,020,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	(37,721,963,442)	(34,480,283,803)	(3,241,679,639)	9.40
JUMLAH ASET TETAP	50,146,371,181	49,677,135,902	469,235,279	0.94
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	207,000	1,247,883,322	(1,247,676,322)	(99.98)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(207,000)	(1,201,646,103)	1,201,439,103	(99.98)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	46,237,219	(46,237,219)	(100.00)
JUMLAH ASET	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88
JUMLAH EKUITAS	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88

Bogor, 16 Januari 2019
 Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
 Nip. 196005041986032002



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 06

DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

KDUAPPAW : 018060200KD

BA(018) ES1(06) JAWA BARAT

KODE SATKER : 411962

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Tgl. Cetak 16/01/2019 2:57 PM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	320,224,600	301,476,600	18,748,000	6.22
JUMLAH ASET LANCAR	320,224,600	301,476,600	18,748,000	6.22
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	62,874,753,373	60,504,650,273	2,370,103,100	3.92
Gedung dan Bangunan	23,488,730,000	23,069,822,807	418,907,193	1.82
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,460,831,250	538,926,625	921,904,625	171.06
Konstruksi Dalam Pengerjaan	44,020,000	44,020,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(37,721,963,442)	(34,480,283,803)	(3,241,679,639)	9.40
JUMLAH ASET TETAP	50,146,371,181	49,677,135,902	469,235,279	0.94
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	207,000	1,247,883,322	(1,247,676,322)	(99.98)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(207,000)	(1,201,646,103)	1,201,439,103	(99.98)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	46,237,219	(46,237,219)	(100.00)
JUMLAH ASET	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88
JUMLAH EKUITAS	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88
JUMLAH EKUITAS	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88

LAPORAN
OPERASIONAL

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
423141 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,200,872	(10,200,872)	100.00
423216 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0	1,369,180,000	(1,369,180,000)	100.00
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,871,944	0	12,871,944	0.00
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	2,712,076,000	0	2,712,076,000	0.00
425439 Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	271,817,550	0	271,817,550	0.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,996,765,494	1,379,380,872	271,817,550	200.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,996,765,494	1,379,380,872	1,617,384,622	117.25
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2,996,765,494	1,379,380,872	1,617,384,622	200.00
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	4,142,938,880	4,156,857,550	(13,918,670)	0.33
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	57,997	56,185	1,812	3.22

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	310,706,024	293,155,604	17,550,420	5.98
511122 Beban Tunj. Anak PNS	84,504,942	84,874,254	(369,312)	0.43)
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	122,430,000	113,685,000	8,745,000	7.69
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	503,960,000	500,590,000	3,370,000	0.67
511125 Beban Tunj. PPh PNS	16,430,394	14,111,899	2,318,495	16.42
511126 Beban Tunj. Beras PNS	212,697,540	220,011,960	(7,314,420)	3.32)
511129 Beban Uang Makan PNS	609,953,000	574,347,000	35,606,000	6.19
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	69,960,000	60,890,000	9,070,000	14.89
512211 Beban Uang Lembur	92,609,000	89,856,000	2,753,000	3.06
Jumlah Beban Pegawai	6,166,247,777	6,108,435,452	2,753,000	54.07
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	694,581,725	848,404,358	(153,822,633)	18.13)
593131 Beban Persediaan bahan baku	1,850,796,422	1,326,602,396	524,194,026	39.51
593141 Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0	568,000	(568,000)	100.00)
593149 Beban persediaan lainnya	387,350,000	250,868,846	136,481,154	54.40
Jumlah Beban Persediaan	2,932,728,147	2,426,443,600	136,481,154	24.21
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,250,071,790	1,174,698,600	75,373,190	6.41
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,722,500	3,656,700	1,065,800	29.14
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	102,200,000	102,600,000	(400,000)	0.38)
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	286,603,320	81,831,000	204,772,320	250.23
521213 Beban Honor Output Kegiatan	91,880,000	117,840,000	(25,960,000)	22.02)
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	660,069,565	887,323,322	(227,253,757)	25.61)
522111 Beban Langganan Listrik	1,498,859,095	1,345,116,037	153,743,058	11.42
522112 Beban Langganan Telepon	6,725,576	7,753,101	(1,027,525)	13.25)
522141 Beban Sewa	61,885,000	100,280,000	(38,395,000)	38.28)
522151 Beban Jasa Profesi	70,000,000	157,250,000	(87,250,000)	55.48)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	4,033,016,846	3,978,348,760	(87,250,000)	142.17
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,581,552,492	1,276,842,655	304,709,837	23.86
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,766,519,548	1,310,809,778	2,455,709,770	187.34
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	160,063,436	59,686,730	100,376,706	168.17
593114 Beban Persediaan suku cadang	0	52,006,422	(52,006,422)	100.00)
Jumlah Beban Pemeliharaan	5,508,135,476	2,699,345,585	(52,006,422)	279.37
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,416,775,659	1,975,331,750	(558,556,091)	28.27)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	68,900,000	60,430,000	8,470,000	14.01
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	789,384,920	1,068,525,450	(279,140,530)	26.12)
524219 Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	36,155,100	0	36,155,100	0.00
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	2,311,215,679	3,104,287,200	36,155,100	40.38

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
526311 Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	651,923,800	(651,923,800)	100.00
Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	651,923,800	(651,923,800)	100.00
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,541,003,788	5,093,090,485	447,913,303	8.79
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,208,835,707	612,254,400	596,581,307	97.44
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	302,607,000	4,963,325	297,643,675	5,996.86
591312 Beban Penyusutan Irigasi	15,800,704	1,723,838	14,076,866	816.60
591313 Beban Penyusutan Jaringan	6,127,486	6,127,486	0	
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	13,210,634	6,605,317	6,605,317	100.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	7,087,585,319	5,724,764,851	6,605,317	7,019.69
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	28,038,929,244	24,693,549,248	3,345,379,996	7,330.72
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(25,042,163,750)	(23,314,168,376)	(1,727,995,374)	(7,130.72)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
423129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	36,450,000	(36,450,000)	100.00
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	8,100,000	0	8,100,000	0.00
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	8,100,000	36,450,000	8,100,000	100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
596111 Beban Kerugian Pelepasan Aset	33,026,585	0	33,026,585	0.00
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	33,026,585	0	33,026,585	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(24,926,585)	36,450,000	(61,376,585)	(168.38)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
423922 Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0	46,365,950	(46,365,950)	100.00
423951 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,080,000	(1,080,000)	100.00
425791 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	14,298,920	0	14,298,920	0.00
425792 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	1,955,000	0	1,955,000	0.00
425793 Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	53,001,184	0	53,001,184	0.00
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	14,139,000	5,623,210	8,515,790	151.44
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	83,394,104	53,069,160	8,515,790	48.56
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2,695,400	6,891,720	(4,196,320)	60.88
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,695,400	6,891,720	(4,196,320)	60.88
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	80,698,704	46,177,440	34,521,264	74.75
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	55,772,119	82,627,440	(26,855,321)	209.44
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(24,986,391,631)	(23,231,540,936)	(1,754,850,695)	(6,921.27)

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bogor, 16 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Sri Mukartini, M, App. Sc
Nip. 196005041986032002

4

**LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	50,024,849,721	50,626,545,652	(601,695,931)	(1.18)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(24,986,391,631)	(23,231,540,936)	(1,754,850,695)	7.55
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	4,887,273,884	117,639,298	4,769,634,586	4,054.45
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	4,973,558,194	0	4,973,558,194	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	4,973,558,194	0	4,973,558,194	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(86,284,310)	0	(86,284,310)	0.00
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(86,284,310)	0	(86,284,310)	0.00
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	117,639,298	(117,639,298)	(100.00)
391119 Koreksi Lainnya	0	117,639,298	(117,639,298)	(100.00)
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,540,863,807	22,512,205,707	(1,971,341,900)	(8.75)
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	23,557,396,325	23,848,169,507	(290,773,182)	(1.21)
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(3,074,120,598)	(1,463,276,822)	(1,610,843,776)	110.08
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	57,588,080	127,313,022	(69,724,942)	(54.76)
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	441,746,060	(601,695,931)	1,043,441,991	(173.41)
EKUITAS AKHIR	50,466,595,781	50,024,849,721	441,746,060	0.88

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 411962 BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bogor, 16 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. Sri Mukartini, M, App. Sc
Nip. 196005041986032002

4

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.074.120.598,00 atau mencapai 160,93% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.910.260.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp23.557.396.325,00 atau mencapai 99,22% dari alokasi anggaran sebesar Rp23.743.649.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp50.466.595.781,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp320.224.600,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp50.146.371.181,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp50.466.595.781,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.996.765.494,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp28.038.929.244,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-25.042.163.750,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp55.772.119,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24.986.391.631,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp50.024.849.721,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24.986.391.631,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.887.273.884,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.540.863.807,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp50.466.595.781,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.910.260.000,00	3.074.120.598,00	160,93	1.463.276.822,00
Jumlah Pendapatan		1.910.260.000,00	3.074.120.598,00	160,93	1.463.276.822,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6.183.917.000,00	6.166.247.777,00	99,71	6.108.435.452,00
Belanja Barang	B.4.	14.948.894.000,00	14.792.400.548,00	98,95	12.773.730.955,00
Belanja Modal	B.5.	2.610.838.000,00	2.598.748.000,00	99,54	4.966.003.100,00
Jumlah Belanja		23.743.649.000,00	23.557.396.325,00	99,22	23.848.169.507,00

II. NERACA

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	320.224.600,00	301.476.600,00
Jumlah Aset Lancar		320.224.600,00	301.476.600,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	62.874.753.373,00	60.504.650.273,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	23.488.730.000,00	23.069.822.807,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1.460.831.250,00	538.926.625,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.4.	44.020.000,00	44.020.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5.	-36.065.589.793,00	-30.810.818.985,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5.	-1.207.695.357,00	-3.348.953.827,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5.	-448.678.292,00	-320.510.991,00
Jumlah Aset Tetap		50.146.371.181,00	49.677.135.902,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	207.000,00	1.247.883.322,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	-207.000,00	-1.201.646.103,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	46.237.219,00
Jumlah Aset		50.466.595.781,00	50.024.849.721,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	50.466.595.781,00	50.024.849.721,00
Jumlah Ekuitas		50.466.595.781,00	50.024.849.721,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		50.466.595.781,00	50.024.849.721,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.996.765.494,00	1.379.380.872,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.996.765.494,00	1.379.380.872,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.166.247.777,00	6.108.435.452,00
Beban Persediaan	D.3.	2.932.728.147,00	2.426.443.600,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.033.016.846,00	3.978.348.760,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	5.508.135.476,00	2.699.345.585,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.311.215.679,00	3.104.287.200,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	651.923.800,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	7.087.585.319,00	5.724.764.851,00
JUMLAH BEBAN		28.038.929.244,00	24.693.549.248,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-25.042.163.750,00	-23.314.168.376,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	8.100.000,00	36.450.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	33.026.585,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	83.394.104,00	53.069.160,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	2.695.400,00	6.891.720,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		55.772.119,00	82.627.440,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-24.986.391.631,00	-23.231.540.936,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	50.024.849.721,00	50.626.545.652,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-24.986.391.631,00	-23.231.540.936,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Lain-lain	E.4.1.	0,00	117.639.298,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2.	-86.284.310,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.4.	4.973.558.194,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	20.540.863.807,00	22.512.205.707,00
EKUITAS AKHIR		50.466.595.781,00	50.024.849.721,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) **Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.000.000,00	12.000.000,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.626.443.000,00	1.626.443.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	271.817.000,00	271.817.000,00
Jumlah Pendapatan	1.910.260.000,00	1.910.260.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.288.181.000,00	6.090.917.000,00
Belanja Lembur	90.000.000,00	93.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.688.853.000,00	1.676.853.000,00
Belanja Barang Non Operasional	895.740.000,00	787.740.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.745.000.000,00	3.110.000.000,00
Belanja Jasa	1.658.000.000,00	1.654.500.000,00
Belanja Pemeliharaan	3.778.301.000,00	5.382.301.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.688.000.000,00	2.300.500.000,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	50.000.000,00	37.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.100.000.000,00	2.610.838.000,00
Jumlah Belanja	19.982.075.000,00	23.743.649.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.074.120.598,00 atau mencapai 160,93% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.910.260.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.626.443.000,00	2.712.076.000,00	166,75
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	69.255.104,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.000.000,00	20.971.944,00	174,77
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	271.817.000,00	271.817.550,00	100,00
Jumlah	1.910.260.000,00	3.074.120.598,00	160,93

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 110,08% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	2.712.076.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	69.255.104,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.971.944,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa	0,00	1.369.180.000,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	47.445.950,00	- 100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	271.817.550,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	46.650.872,00	- 100,00
Jumlah	3.074.120.598,00	1.463.276.822,00	110,08

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp23.557.396.325,00 atau 99,22% dari anggaran belanja sebesar Rp23.743.649.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	6.183.917.000,00	6.166.248.144,00	99,71
Belanja Barang	14.948.894.000,00	14.793.099.798,00	98,96
Belanja Modal	2.610.838.000,00	2.598.748.000,00	99,54
Total Belanja Kotor	23.743.649.000,00	23.558.095.942,00	99,22
Pengembalian Belanja		-699.617,00	0.00
Total Belanja	23.743.649.000,00	23.557.396.325,00	99,22

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -1,22% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Karena adanya Beberapa Pegawai sudah purna bakti
2. Jelaskan penyebab penurunan belanja II dst.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	6.166.247.777,00	6.108.435.452,00	0,95
Belanja Barang	14.792.400.548,00	12.773.730.955,00	15,80
Belanja Modal	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	- 47,67
Total Belanja	23.557.396.325,00	23.848.169.507,00	-1,22

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.166.247.777,00 dan Rp6.108.435.452,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,95% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jelaskan penyebab kenaikan belanja I;
2. Jelaskan penyebab kenaikan belanja II dst.

**Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.073.639.144,00	6.019.659.950,00	0,90
Belanja Lembur	92.609.000,00	89.856.000,00	3,06
Jumlah Belanja Kotor	6.166.248.144,00	6.109.515.950,00	0,93
Pengembalian Belanja Pegawai	-367,00	-1.080.498,00	-99,97
Jumlah Belanja	6.166.247.777,00	6.108.435.452,00	0,95

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14.792.400.548,00 dan Rp12.773.730.955,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 15,80% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jelaskan penyebab kenaikan belanja I;
2. Jelaskan penyebab kenaikan belanja II dst.

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.643.597.610,00	1.362.786.300,00	20,61
Belanja Barang Non Operasional	751.949.565,00	1.005.163.322,00	-25,19
Belanja Barang Persediaan	3.100.095.983,00	2.451.518.762,00	26,46
Belanja Jasa	1.637.469.671,00	1.721.035.142,00	-4,86
Belanja Pemeliharaan	5.348.072.040,00	2.587.652.433,00	106,68
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.275.759.829,00	3.205.479.100,00	-29,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	36.155.100,00	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	651.923.800,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	14.793.099.798,00	12.985.558.859,00	13,92
Pengembalian Belanja Barang	-699.250,00	-211.827.904,00	-99,67

Jumlah Belanja	14.792.400.548,00	12.773.730.955,00	15,80
----------------	-------------------	-------------------	-------

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.598.748.000,00 dan Rp4.966.003.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami penurunan sebesar -47,67% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jelaskan penyebab penurunan belanja I;
2. Jelaskan penyebab penurunan belanja II dst.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	-47,67
Jumlah Belanja Kotor	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	-47,67
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	-47,67

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.598.748.000,00 dan Rp4.966.003.100,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami penurunan sebesar -47,67% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh <jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	-47,67
Jumlah Belanja Kotor	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	-47,67
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.598.748.000,00	4.966.003.100,00	-47,67

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp320.224.600,00 dan Rp301.476.600,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	25.495.000,00	5.864.000,00
Bahan untuk Pemeliharaan	12.474.000,00	0,00
Suku Cadang	181.625.600,00	181.625.600,00
Bahan Baku	500.000,00	0,00
Persediaan Lainnya	100.130.000,00	113.987.000,00
Jumlah	320.224.600,00	301.476.600,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp62.874.753.373,00 dan Rp60.504.650.273,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	60.504.650.273,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	2.598.748.000,00
Transfer Masuk	194.855.100,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-423.500.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	62.874.753.373,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-36.065.589.793,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	26.809.163.580,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...
2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp23.488.730.000,00 dan Rp23.069.822.807,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	23.069.822.807,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	3.855.285.680,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-3.322.343.502,00
Koreksi Pencatatan	-114.034.985,00
Saldo per 31 Desember 2018	23.488.730.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-1.207.695.357,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	22.281.034.643,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...
2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.460.831.250,00 dan Rp538.926.625,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	538.926.625,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	1.118.272.514,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-196.367.889,00
Saldo per 31 Desember 2018	1.460.831.250,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-448.678.292,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	1.012.152.958,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...
2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

C.2.4. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp44.020.000,00 dan Rp44.020.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-37.721.963.442,00 dan Rp-34.480.283.803,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	62.874.753.373,00	-36.065.589.793,00	26.809.163.580,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.488.730.000,00	-1.207.695.357,00	22.281.034.643,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.460.831.250,00	-448.678.292,00	1.012.152.958,00
Akumulasi Penyusutan		87.824.314.623,00	-37.721.963.442,00	50.102.351.181,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp207.000,00 dan Rp1.247.883.322,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-207.000,00 dan Rp-1.201.646.103,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	207.000,00	-207.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		207.000,00	-207.000,00	0,00

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp50.466.595.781,00 dan Rp50.024.849.721,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.996.765.494,00 dan Rp1.379.380.872,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

**Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	1.369.180.000,00	-100,00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	271.817.550,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	2.712.076.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12.871.944,00	10.200.872,00	26,18
Jumlah	2.996.765.494,00	1.379.380.872,00	117,25

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.166.247.777,00 dan Rp6.166.247.777,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.142.938.880,00	4.156.857.550,00	-0,33
Beban Pembulatan Gaji PNS	57.997,00	56.185,00	3,23
Beban Tunj. Anak PNS	84.504.942,00	84.874.254,00	-0,44
Beban Tunj. Beras PNS	212.697.540,00	220.011.960,00	-3,32

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Tunj. Fungsional PNS	503.960.000,00	500.590.000,00	0,67
Beban Tunj. PPh PNS	16.430.394,00	14.111.899,00	16,43
Beban Tunj. Struktural PNS	122.430.000,00	113.685.000,00	7,69
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	310.706.024,00	293.155.604,00	5,99
Beban Tunjangan Umum PNS	69.960.000,00	60.890.000,00	14,90
Beban Uang Lembur	92.609.000,00	89.856.000,00	3,06
Beban Uang Makan PNS	609.953.000,00	574.347.000,00	6,20
Jumlah	6.166.247.777,00	6.108.435.452,00	0,95

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.932.728.147,00 dan Rp2.426.443.600,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1.850.796.422,00	1.326.602.396,00	39,51
Beban Persediaan konsumsi	694.581.725,00	848.404.358,00	-18,13
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0,00	568.000,00	-100,00
Beban persediaan lainnya	387.350.000,00	250.868.846,00	54,40
Jumlah	2.932.728.147,00	2.426.443.600,00	20,87

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.033.016.846,00 dan Rp3.978.348.760,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Non Operasional Lainnya	660.069.565,00	887.323.322,00	-25,61
Beban Barang Operasional Lainnya	286.603.320,00	81.831.000,00	250,24
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	102.200.000,00	102.600.000,00	-0,39
Beban Honor Output Kegiatan	91.880.000,00	117.840.000,00	-22,03
Beban Jasa Profesi	70.000.000,00	157.250.000,00	-55,48
Beban Keperluan Perkantoran	1.250.071.790,00	1.174.698.600,00	6,42
Beban Langganan Listrik	1.498.859.095,00	1.345.116.037,00	11,43
Beban Langganan Telepon	6.725.576,00	7.753.101,00	-13,25
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.722.500,00	3.656.700,00	29,15
Beban Sewa	61.885.000,00	100.280.000,00	-38,29
Jumlah	4.033.016.846,00	3.978.348.760,00	1,37

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.508.135.476,00 dan Rp2.699.345.585,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.581.552.492,00	1.276.842.655,00	23,86
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.766.519.548,00	1.310.809.778,00	187,34
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	160.063.436,00	59.686.730,00	168,17
Beban Persediaan suku cadang	0,00	52.006.422,00	-100,00
Jumlah	5.508.135.476,00	2.699.345.585,00	104,05

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.311.215.679,00

dan Rp3.104.287.200,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.416.775.659,00	1.975.331.750,00	-28,28
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	68.900.000,00	60.430.000,00	14,02
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	789.384.920,00	1.068.525.450,00	-26,12
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	36.155.100,00	0,00	0,00
Jumlah	2.311.215.679,00	3.104.287.200,00	-25,55

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp651.923.800,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,00	651.923.800,00	-100,00
Jumlah	0,00	651.923.800,00	-100,00

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.087.585.319,00 dan Rp5.724.764.851,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.208.835.707,00	612.254.400,00	97,44
Beban Penyusutan Irigasi	15.800.704,00	1.723.838,00	816,60
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	302.607.000,00	4.963.325,00	5.996,86
Beban Penyusutan Jaringan	6.127.486,00	6.127.486,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	13.210.634,00	6.605.317,00	100,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.541.003.788,00	5.093.090.485,00	8,79
Jumlah	7.087.585.319,00	5.724.764.851,00	23,81

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.9. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-33.026.585,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-2.695.400,00	-6.891.720,00	-60,89
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0,00	46.365.950,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	1.955.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	14.298.920,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	53.001.184,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	14.139.000,00	5.623.210,00	151,44

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	8.100.000,00	36.450.000,00	-77,78
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	1.080.000,00	-100,00
Jumlah	55.772.119,00	82.627.440,00	-32,50

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp50.024.849.721,00 dan Rp50.626.545.652,00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-24.986.391.631,00 dan Rp-23.231.540.936,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.887.273.884,00 dan Rp117.639.298,00.

E.4.1. KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp117.639.298,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4.2. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-86.284.310,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	27.750.675,00
Gedung dan Bangunan	-114.034.985,00
Jumlah	-86.284.310,00

E.4.3. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.4. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.973.558.194,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	532.942.178,00
Jalan dan Jembatan	726.801.125,00
Irigasi	195.103.500,00
Jumlah	4.973.558.194,00

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp20.540.863.807,00 dan Rp22.512.205.707,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.557.396.325,00
Diterima dari Entitas Lain	-3.074.120.598,00
Transfer Masuk	57.588.080,00
Jumlah	20.540.863.807,00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-3.074.120.598,00 sedangkan DKEL sebesar Rp23.557.396.325,00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp57.588.080,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp57.588.080,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		194.855.100,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-137.267.020,00
Jumlah			57.588.080,00

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp50.466.595.781,00 dan Rp50.024.849.721,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya